

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini, perekonomian tidak terlepas dari sektor perbankan yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat disuatu negara. Dewasa ini bidang perbankan mendapatkan perhatian yang amat besar dari Negara, karena perbankan dapat mendorong kemakmuran rakyat dan juga mempercepat kemajuan perekonomian Negara. Perbankan merupakan seluruh aktivitas yang menyangkut tentang bank, termasuk kegiatan usaha, kelembagaan, serta cara dan proses dalam melakukan aktivitas usahanya.

Menurut Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Bank adalah “ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Secara sederhana fungsi bank pada dasarnya adalah sebagai penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Hasibuan (2011) menyatakan bahwa bank juga berfungsi sebagai dinamisator perekonomian, yang artinya bahwa bank merupakan pusat perekonomian, sumber dana, pelaksana lalu lintas pembayaran, memproduktifkan tabungan, dan pendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional.

Fungsi Bank sebagai penghimpun dana, bank juga akan melakukan berbagai kegiatan promosi untuk menarik perhatian nasabah baru, selain dari mengumpulkan simpanan dari nasabah yang sudah ada. Kegiatan promosi akan terus diusahakan untuk dilakukan dalam penghimpunan dana dengan tujuan agar terus mengalami peningkatan jumlah nasabah.

Salah satu kebijakan yang ada di perbankan dalam membantu mempercepat kemajuan perekonomian yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui produk tabungan seperti tabungan dan deposito. Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Pada awalnya menabung masih dilakukan secara sederhana yaitu menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah. Namun, faktor resiko menyimpan uang dirumah sangat besar seperti resiko kehilangan maupun kerusakan. Kerugian lainnya adalah jumlah yang tidak bertambah atau berbunga dan jumlahnya akan tetap sama sebanyak uang yang disimpan.

Seiring perkembangan zaman, kegiatan menabung sudah beralih ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank tentunya akan memperoleh

penghasilan bunga dan menghindari resiko kehilangan maupun kerusakan. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu meskipun nasabah dikenakan biaya biaya seperti biaya administrasi dan biaya - biaya lain yang mendukung dalam proses kegiatan tabungan. Tabungan juga memiliki manfaat bagi para nasabah yaitu kepastian dana untuk masa depan dan sebagai sarana investasi dengan mendapatkan bunga yang lebih tinggi.

Tabungan mempunyai syarat-syarat tertentu dimana berbeda antar setiap bank. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Demikian pula sasaran bank dalam memasarkan produk tabungannya juga berbeda sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Maka bank berperan sangat penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dari berbagai kalangan dalam bentuk simpanan tabungan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Tabungan adalah sumber dana bagi bank, maka dilakukan upaya pengelolaan yang tepat untuk menjaga perkembangannya. Dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana dengan berbagai produk tabungan seperti tabungan dan deposito maka Bank Perkreditan Rakyat (BPR) salah satu bank di Indonesia yang menyediakan sistem pemasaran yang cukup baik yaitu sistem jemput bola agar dapat menjangkau para nasabah atau calon debitur seperti UMKM secara luas.

PT. BPR Tilatang Kamang merupakan salah satu bank perkreditan yang berada di Kecamatan Tilatang Kamang yang menyelenggarakan sistem pengelolaan tabungan yang dinamakan dengan sebutan "*simpanan bajapuik*" (*simpanan di jemput*) artinya, petugas bank datang sendiri kepada nasabah untuk menjemput

simpanan, baik tabungan maupun deposito. Sistem ini dapat dilakukan per hari, per minggu atau per bulan tergantung permintaan nasabah itu sendiri. PT. BPR Tilatang Kamang memiliki sasaran utama dari sistem ini yaitu masyarakat menengah kebawah, seperti pedagang- pedagang di pasar, warung-warung, sekolah, dan unit usaha kecil lainnya.

PT. BPR Tilatang Kamang sangat membantu masyarakat Tilatang Kamang dalam memudahkan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka salah satunya dengan pembukaan rekening tabungan di PT. BPR Tilatang Kamang. PT. BPR Tilatang Kamang akan melakukan pengelolaan produk tabungan dengan baik sesuai keinginan nasabah seperti prosedur pembukaan rekening baru, penyetoran uang tabungan, penarikan tabungan, dan penutupan rekening tabungan.

Pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (diluar bank) sehingga calon nasabah dapat memenuhi syarat- syarat yang diperlukan dalam melakukan transaksi yang diinginkan dan dibutuhkan calon/ nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas sebuah judul **“PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN PADA PT.BPR TILATANG KAMANG DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

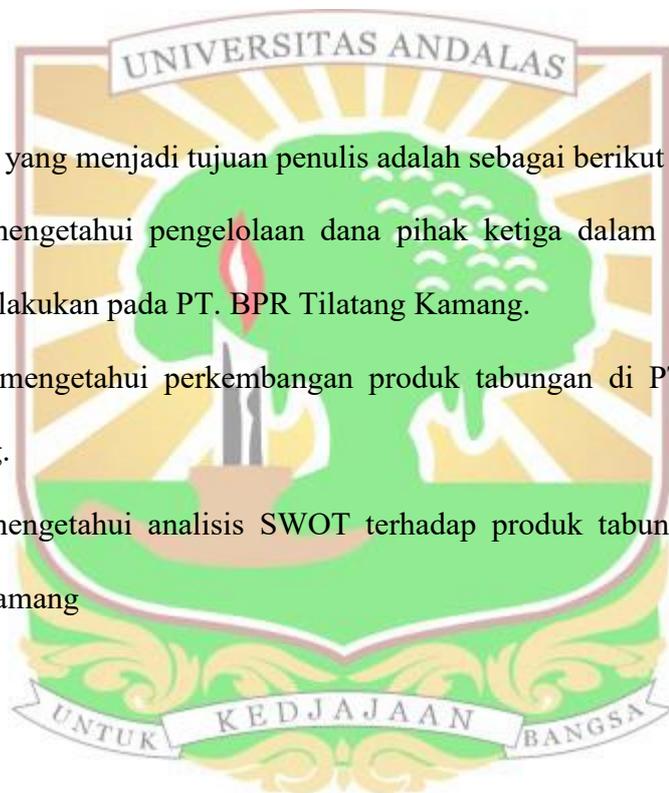
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba untuk melihat dan membahas masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT. BPR Tilatang Kamang melakukan pengelolaan produk tabungannya ?
2. Bagaimana perkembangan produk tabungan di PT. BPR Tilatang Kamang Tahun 2017 - 2021
3. Bagaimana analisis SWOT terhadap produk tabungan di PT. BPR Tilatang Kamang?

1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang dilakukan pada PT. BPR Tilatang Kamang.
2. Untuk mengetahui perkembangan produk tabungan di PT. BPR Tilatang Kamang.
3. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap produk tabungan di PT. BPR Tilatang Kamang



1.4 Manfaat

Dari pembahasan ini, manfaat yang bisa diambil dari kegiatan magang yaitu :

1. Penulis dapat memahami dan mengetahui pengelolaan produk tabungan pada PT. BPR Tilatang Kamang.

2. Menambah ilmu dan pengetahuan penulis karena terdapat beberapa perbedaan dunia kerja sesungguhnya dengan yang telah dipelajari selama bangku perkuliahan.
3. Memberikan gambaran secara nyata tentang dunia kerja saat ini dan dapat menilai kekurangan- kekurangan yang ada pada diri penulis.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan selama jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 2 bulan (40 hari kerja) yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 sampai 30 Maret 2022 di “ PT. BPR Tilatang Kamang”

1.6 Metode Penulisan

1.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Guna penyusunan laporan proposal magang ini penulis memakai beberapa metode yang dijadikan untuk mencari informasi - informasi yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Metode yang digunakan adalah :

a. Penelitian Kepustakaan

Pada Penelitian Kepustakaan ini penulis terlebih dahulu mengumpulkan data - data apa saja yang terkait dengan masalah pada tugas akhir ini, lalu penulis membaca dan memahami berbagai buku yang berkaitan dengan topik pembahasan pada tugas akhir ini, agar

penulis memperoleh landasan teori sebagai dasar pemahaman untuk menganalisa yang dibahas di tugas akhir ini.

b. Pengamatan Lapangan

Pengamatan ini dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung ke instansi terkait agar memperoleh data- data yang diperlukan untuk tugas akhir ini, serta mempelajari dan menganalisis data yang berkaitan dengan objek penulisan tersebut.

c. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan - bahan pendukung lainnya melalui situs- situs terkait. Dengan mengunjungi website dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang diperlukan guna untuk tugas akhir ini.

1.6.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan analisa data deskriptif. Deskriptif yaitu menjelaskan secara detail tentang pengelolaan produk tabungan. Deskriptif data diperoleh dari hasil penelitian, analisis ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran data secara umum dan kecenderungan data yang digunakan adalah;

1. Data Kuantitatif

Metode analisa dilakukan secara bersamaan pada saat memperoleh data, metode ini diperlukan sebagai pembanding antara data yang diperoleh dan data teori yang ada di literature sehingga informasi dari

pihak perusahaan tersebut dapat diketahui permasalahan yang sebenarnya, apa penyebabnya dan bagaimana akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi dan mencari solusi masalahnya.

2. Data Kualitatif

Metode analisa data ini berkaitan dengan data perusahaan yang berupa data non angka kemudian di analisis dan mendapatkan kesimpulan penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

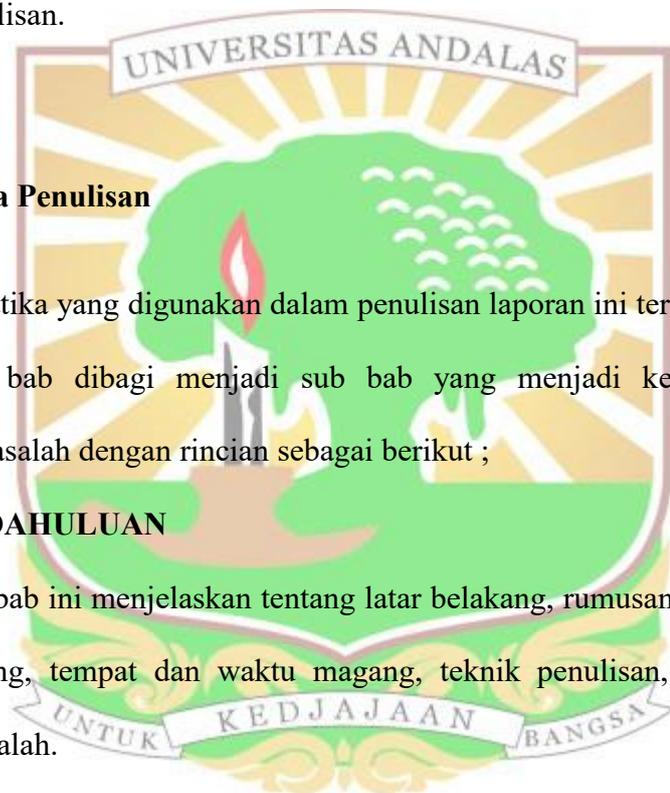
Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari lima bab yang disetiap bab dibagi menjadi sub bab yang menjadi kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut ;

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat magang, tempat dan waktu magang, teknik penulisan, dan sistematika penulisan makalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang pengertian bank, fungsi bank, tujuan bank, jenis – jenis bank, produk jasa bank, peran perbankan dalam perekonomian, pengertian BPR, perbedaan BPR dan Bank Umum, lapangan usaha perkreditan dan pengertian tabungan, dan pentingnya tabungan dalam perekonomian.



BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum PT. BPR Tilatang Kamang mengenai sejarah singkat perusahaan, legalitas usaha, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, sumber daya manusia perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan usaha, kepengurusan, struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berkaitan dengan laporan hasil kegiatan selama magang yaitu menguraikan tentang bagaimana pengelolaan produk tabungan, perkembangan produk tabungan dan analisis SWOT produk tabungan pada PT. BPR Tilatang Kamang.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang, kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

